

Masalah jaminan kredit dalam aktivitas perbankan

Purba, Lince Anna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20201133&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis membahas hubungan hukum dan akibat hukum yang terjadi antara bank dengan penerima kredit. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara.

Yang menjadi pokok permasalahan adalah masalah jaminan kredit, sebagai perjanjian assessor dari perjanjian kredit, yang mana pengikatan jaminan ini dapat berupa hipotik, crediet verband, gadai, fiduciaire eigendom overdraft serta jaminan perorangan. Fungsi dari pada jaminan ini adalah untuk pengamanan kredit yang diberikan oleh bank.

Di dalam pemberian kredit ini selalu diperhatikan segi teknis bank maupun permohonan kredit. Kredit yang diberikan tidak akan menimbulkan masalah selama kredit tersebut berjalannya lancar. Persoalan baru timbul bilamana terjadi kemacetan yang tidak dapat diselesaikan oleh bank yang bersangkutan. Bagi bank pemerintah terikat oleh adanya ketentuan yang mengharuskan penyerahan penyelesaian kredit macetnya kepada PUPK. Namun walaupun ketentuannya bersifat mutlak, dalam pelaksanaannya kadang-kadang digunakan hukum acara perdata biasa melalui Pengadilan Negeri.

Di dalam penyelesaian kredit ini, perbankan kadang-kadang menghadapi masalah-masalah dalam pengeksekusian barang-barang jaminan kredit yang telah diberikannya. Hal ini antara lain disebabkan: adanya pemalsuan tanda tangan pihak ketiga sebagai pemilik barang. Jaminan kredit, surat-surat barang jaminan kredit yang tidak kuat dan/atau tidak lengkap, pengikatan barang jaminan kredit yang tidak sempurna dan/atau tidak kuat, pengawasan barang jaminan kredit yang tidak dilakukan sebagaimana mestinya dan harga taksasi/taksiran barang jaminan kredit yang tidak benar.